

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani & Hayatullah, (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI Usia 6-24 Bulan di PMB “M” Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2023.
- Anjani., et al (2022). Efektivitas Metode Edukasi Berbasis Mobile Edu App Sebagai Upaya Intervensi Penurunan Stunting Dengan Pendekatan Asuh, Asih, Asah. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 143–151.
- Arsyad., et al (2021). *PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)* (Kodri (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Palifiana., et al (2023). Pemberian Makanan Pendamping (MP) ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Journal of Fundus*, 2(2), 37–41.
- Baharuddin., et al (2022). *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture, ICIESC 2022, 11 October 2022, Medan, Indonesia* (Terbitan P). EAI Publishing.
- Bahri. (2011). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MPASI Di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang Tahun*.
- Masalah Gizi yang Dialami Balita Indonesia Menurut SSGI (2019-2022), (2023). <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/03/selain-stunting-ini-deretan-masalah-gizi-yang-kerap-dialami-balita-di-indonesia>
- Dinengsih & Hakim. (2020). Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 515–522.
- Eka. (2023). Media Pembelajaran Modern: Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *guruinovatif*.
- Gunawan., et al (2020). Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional Dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 75–86.

- Hadi & Rahayu. (2020). *Cegah Stunting Berbasis Android* (A. Febristi (ed.)). Zahir Publishing.
- Hadiati, L. N., Latifah, L., & Anggraeni, M. D. (2022). *Pengaruh Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan , Siksp , Dan Keterampilan Ibu Hamil Dan Menyusui : Literatur Review*. 6(3), 1119–1128.
- Hanindita, M. (2019). *567 Fakta tentang MPASI* (pp. 1–13).
- Huda & Priyatna. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk. *Systematics*, 1(2), 81–88.
- Iriyani. (2023). *Hiva Care : Solusi Pencegah HIV/AIDS untuk Remaja* (Terbitan P). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Juraman. (2014). Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(1), 1–16.
- Kadafi. (2019). *[ID] Bingung Memulai MPASI - Fitra Sukrita Irsal.pdf*. PT.Mizan Publika.
- Kemenkes. (2022). *Pentingnya dan tahap pemberian MPASI pada bayi*. Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2023). *Bayi dan Balita (< 5 Tahun)*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Untuk Masyarakat Indonesia, (2019). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__28_Th_2019_ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Indonesia.pdf
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Buku Resep makanan lokal Balita dan Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan RI*, 1–43.
- Kurniawati., et al. (2021). Pengaruh Teknik Baby Solus Per Aqua (Baby Spa) Terhadap Berat dan Panjang Badan Bayi 3-6 Bulan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 1–6.

- Mawardika, T., Indriani, D., & Liyanovitasari, L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Pendidikan Kesehatan Berupa Aplikasi Layanan Keperawatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Lawan Roma) Di Smp Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2), 99.
- Mahayu. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi & Balita* ; Cetakan Pertama: SAUFA.
- Medinawati, D. S., Melani, V., Sa'pang, M., & Harna, H. (2022). Pengaruh media edukasi aplikasi “Acenting Seni” terhadap pengetahuan dan sikap cegah
- Merben & Abbas. (2023). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (Mp-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigudeg Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 7(2), 1–8.
- Nazilia, N., & Iqbal, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Untuk Mengatasi Gizi Buruk Pada Anak Balita Dengan Aplikasi “Anak Sehat Makan Sehat (Emas).” *Jakagi*, 1(1), 46–53.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiyana & Indriyani. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi* (Cetakan Pe). Jejak Pustaka.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, (2014).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013, (2013). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41412/perpres-no-42-tahun-2013>
- Prabowo., et al. (2020). Buku Ajar Pemrograman Mobile Berbasis Android. In *Angewandte Chemie International Edition*.
- Purba., et al. (2023). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Lansia Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19* (O. Dao (ed.)). Umsu Press.
- Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2021). *Keefektifan Alikasi M-Health Sebagai*

- Media Promosi Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan , Sikap ,Perilaku Pencegahan Tanda Bahaya Kehamilan. 12(1), 40–48.*
- Safitri. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Text Chatting Berbasis Android Web View. *Sustainability (Switzerland)*, 8(2).
- Sahani. (2017). Android v/s IOS – The Unceasing Battle. *International Journal of Computer Applications*, 180(3), 23–26.
- Siregar & Marpaung. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Lansia*. PT. Pratama Inovasi Internasional.
- Sukatmi. (2018). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan Sms Gateway Pada Smk Kridawisata Bandar Lampung. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(1), 20–29.
- Swarjana. (2022). *Konsep* : Yogyakarta
- Uma., et al (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Konsep Perkembangbiakan Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 2(1), 9–16.
- Utami, F. A. (2018). *1614. Best Of The Best MPASI Gizi Tepat: oxygen media ilmu*.
- Wahyuni & Arisani (2023). Efektifitas Metode Aplikasi Android Sebagai Media Edukasi. *Jurnal Kebidanaan Malakbi*, 4(Januari), 1–16.
- WHO. (2023). Aturan MPASI Menurut WHO Terbaru 2023. *Orami*. <https://www.orami.co.id/magazine/aturan-mpasi-menurut-who>
- Wicaksana., et al (2020). *Organisasi dan Industri: Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. DD Publishing.
- Widiasih., et al. (2022). Edukasi Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Menggunakan Aplikasi KESTURI. *Media Karya Kesehatan*, 5(2), 127–136.
- Yustin, E., Wijanarka, A., & Ashari, A. (2020). Efektivitas aplikasi android

kesehatan reproduksi remaja terhadap perbaikan perilaku seksual pranikah di SMK X Yogyakarta. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 96–103.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Survei Penelitian



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan

Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
(061) 8368633
<https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/ 1527/2024

22 Maret 2024

Perihal : Izin Melakukan Survei Penelitian

Yang terhormat,
Pimpinan Klinik Bidan Suryani Medan Johor
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu
untuk memberi izin survei penelitian kepada:

Nama : Sella Trirahmayani Sagala
NIM : P07524423140
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Aplikasi Healthy Baby Food Berbasis
Android Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam
Pemberian MP-ASI Bayi Usia 6 – 12 Bulan

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang
baik diucapkan terima kasih.



Arihta br Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://halo.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://sic.kominfo.go.id/verif/PDF>.



Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Medan

▲ Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
■ (061) 8368633
● <https://poltekkes-medan.ac.id>

Nomor : PP.08.02/F.XXII.10/4637/2024
Perihal : Izin Penelitian

30 Mei 2024

Yang terhormat,
Pimpinan Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor
di-
Tempat

Sehubungan dengan Kurikulum Nasional Penyelenggaraan Prodi RPL Sarjana Terapan
Kebidanan bagi mahasiswa Semester Akhir dituntut untuk melakukan penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak untuk
memberi izin penelitian kepada:

Nama : Sella Trirahmayani Sagala
NIM : P07524423140
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food*
Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu
Dalam Pemberian MP-ASI Pada Bayi Usia 6-24 Bulan.

Jurusan Kebidanan
Ketua

Arihta br. Sembiring, SST, M.Kes
NIP. 197002131998032001

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 3 : Surat Balasan Survei Penelitian



Nomor : 008/PMBS/III/2024
Lamp : -
Hal : Izin Survey Penelitian

Medan, 25 Maret 2024

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Medan
Kementerian Kesehatan
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang telah kami terima tanggal 22 Maret 2024 No. PP.08.02/F.XXII.10/1070/2024, perihal Izin Survey Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: Sella Trirahmayani Sagala
Nim	: P07524423140
Prodi	: RPL Alih Jenjang Kebidanan

Telah di izinkan untuk melakukan survey di PMB Suryani.

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Pimpinan PMB Suryani



Bidan Hj. Suryani, SST, M.Kes

BIDAN PRAKTIK MANDIRI

SURYANI

Jl. Luku I, No. 71, Kel. Kwala Bekala
Kec. Medan Johor, Kota Medan
Telp. (061) 8362 029 - HP. 08126443796

Lampiran 4 : Surat Balasan Izin Penelitian



Nomor : 009/PMBS/VI/2024
Lamp : -
Hal : Izin Melakukan Penelitian

Medan, 19 Juni 2024

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Medan
Kementerian Kesehatan
Di-
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat yang telah kami terima tanggal 30 Mei 2024 No. PP.08.02/F.XXII.10/4638/2024, perihal Telah Melakukan Penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sella Trirahmayani Sagala
Nim : P07524423140
Prodi : RPL Alih Jenjang Kebidanan

Telah selesai melakukan Penelitian di PMB Suryani terhitung mulai tanggal 22 Maret 2024 sampai dengan 30 Mei 2024 dengan judul **PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HEALTHY BABY FOOD BERBASIS ANDROID TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI BAYI USIA 6-12 BULAN DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SURYANI MEDAN JOHOR TAHUN 2024.**

Demikian hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.


Bidan Hj. Suryani, SST, M.Kes

Lampiran 5 : Surat *Etical Clearence*



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
& Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK / DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL "
No: 01.26 302 /KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2024

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : SELLA TRIRAHMAYANI SAGALA
Principil In Investigator

Nama Institusi : Prodi D-IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan Judul :
Title

**"PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI HEALTHY BABY FOOD BERBASIS ANDROID TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PEMBERIAN MP-ASI BAYI USIA 6-24 BULAN."**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, Yaitu 1)Nilai Sosial, 2)Nilai ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4)Risiko, 5)Bujukan/Eksploitasi, 6)Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values , 2)Scientific Values , 3)Equitable Assessment and Benefits, 4)Risks, 5)Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7)Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu 28 Juni 2024 sampai 28 Juni 2025

This declaration of ethics applies during the period 28 June 2024 until 28 June 2025

Medan, 28 June 2024
Ketua/chairperson



dr. Lestari Rahmah, MKT.
NIP.197106222002122003

Lampiran 6 : Pernyataan Persetujuan Publikasi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Poltekkes Kemenkes Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sella Trirahmayani Sagala
NIM	: P07524423140
Program Studi/Jurusan	: Sarjana Terapan Kebidanan
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Penggunaan Aplikasi <i>Healthy Baby Food</i> Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Bayi Usia 6-24 Bulan Di PMB Bidan Suryani Medan Johor.

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Medan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-EXCLUSIVE Royalty-Free Right)** atas Skripsi saya yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food* Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Bayi Usia 6-24 Bulan Di PMB Bidan Suryani Medan Johor.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Poltekkes Kemenkes Medan berhak menyimpan, mengahlimedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal : 20 Juli 2024
Yang Menyatakan,

SELLA TRIRAHMAYANI SAGALA

Lampiran 7 : Kartu Bimbingan



KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

KEMENKES RI JL. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136

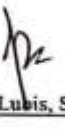
Telepon : 061-8369633- Fax : 061-8368644

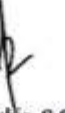
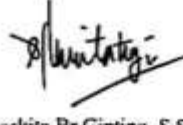
Website : www.poltekkes-medan.ac.id email : poltekkes_medan@yahoo.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

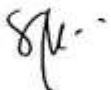
Nama Mahasiswa : Sella Trirahmayani Sagala
 Nim : P07524423140
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food* Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Bayi Usia 6-24 Bulan

Pembimbing Utama : Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
 Pembimbing Pendamping : Bebakita Br Ginting, S.SiT., MPH

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
1.		Pengajuan judul	acc judul Pembimbing 1	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
2.		konsultasi Bab I	Revisi - latar belakang	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
3.		konsul Bab I dan Bab II	Revisi - latar belakang - Tujuan khusus - BAB II sistematis penelitian	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
4.		konsul Bab I, II dan III	Revisi - lg → susun secara sistematis - Tujuan - Bab II tttto Android - BAB II - Pengambilan sampel - DO - Rumus uji t tabel dan F tabel.	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes

5.		BAB I → LB BAB II → konsep Android → tambah materi BAB III → sampel - uji statistik → dasar sampel pakai rumus → Uji Brualzet	→ acuan sistematis	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
6.		BAB II dan BAB III	BAB I → Hub. media apikasi dgn pengetahuan BAB II → DO - Uji - sampel statistik	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
7.		BAB I BAB II BAB III	ACC Pemb. 1.	 Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
8.		Pengertian Judul	ACC Pemb. 2 Lamp. Bab I	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
9.		BAB I BAB II BAB III	Pemerin - Latar belakang - penelitian - sampel, DO, uji statistik	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
10.		BAB I BAB II	Pemerin - LB, Tujuan khusus - DO, Uji statistik	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
11.		BAB I BAB II	- kerangka konsep - DO	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
12.		BAB I BAB II BAB III	ACC Pemb. 2	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN BIMBINGAN	HASIL	PARAF
13.		Bimbingan revisi sempro	• Revisi Bab 1 • Menambahkan materi Bab 2 • Memperbaiki metode penelitian	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
14.		Bimbingan revisi sempro	ACC	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
15.		Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	- Revisi jumlah sampel - Revisi hasil penelitian dan pembahasan	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
16.		Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	ACC	 Dr. Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
17.		Bimbingan Revisi Sempro	- Revisi Bab 2 menambahkan materi. - Revisi Metode penelitian	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
18.		Bimbingan Revisi Sempro	ACC	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
19		Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	- Revisi jumlah sampel - Revisi hasil penelitian dan pembahasan	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH

20.		Bimbingan Bab 4 dan Bab 5	ACC	 Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
21.		Bimbingan Proposal Sempro	- Menambahkan gambar aplikasi <i>healthy baby food</i> - Menambah materi Bab 2	 Dr. Efendi Sianturi, SKM,M.Kes
22.		Bimbingan Skripsi Bab 4 dan Bab 5	- Memperbaiki tabel karakteristik responden - Memperbaiki tabel univariat di Bab 4	 Dr. Efendi Sianturi, SKM,M.Kes
23.		Bimbingan Skripsi	ACC	 Dr. Efendi Sianturi, SKM,M.Kes

Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Dr. Rismahara Lubis, S.SiT., M.Kes
NIP. 197307271993032001

Pembimbing Pendamping,



Bebaskita Br Ginting, S.SiT., MPH
NIP. 197307291993032001

Lampiran 8 : *Informed Consent*

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :.....

Usia :.....

Alamat :.....

Menyatakan bahwa :

1. Saya telah mendapat informasi dan mendengarkan penjelasan penelitian dari peneliti tentang tujuan, manfaat serta prosedur penelitian, dan saya memahami penjelasan tersebut.
2. Saya mengerti bahwa penelitian ini menjunjung tinggi hak-hak saya sebagai responden.
3. Saya mempunyai hak untuk berhenti berpartisipasi jika suatu saat saya merasa keberatan atau ada hal yang membuat saya tidak nyaman dan tidak melakukannya.
4. Saya sangat memahami bahwa keikutsertaan saya menjadi responden sangat besar manfaatnya bagi peningkatan ilmu pengetahuan terutama dalam ilmu kesehatan masyarakat.
5. Dengan pertimbangan tersebut, saya memutuskan secara sukarela tanpa ada paksaan BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA* berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan dengan semestinya.

Medan,.....2024

Yang membuat pernyataan,

*coret yang tidak perlu

(.....)

Lampiran 9 : Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Tanggal Penelitian :

No. Responden :

A. Identitas Responden

Nama Ibu :

Usia ibu :

Usia bayi :

Pendidikan :

- ☐ Tidak sekolah
- ☐ SD (Sekolah Dasar)
- ☐ SMP
- ☐ SMA/Sederajat
- ☐ Perguruan Tinggi

Pekerjaan :

- ☐ PNS/TNI/POLRI/Lainnya
- ☐ Pegawai Swasta
- ☐ Wiraswasta/Wirausaha
- ☐ IRT/Ibu Rumah Tangga

B. Lembar Kuesioner Pengetahuan Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi usia 6-24 bulan

Petunjuk Pengisian Lembar Kuesioner

1. Sebelum menjawab pernyataan yang tersedia dalam lembar kuesioner mohon kesediaan Anda untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu
2. Tiap Pernyataan terdiri dari 2 pilihan jawaban, Anda diminta untuk memilih satu yang paling sesuai dengan kondisi atau yang Anda alami dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai. Pilihan jawaban yang tersedia yaitu :
 - a. Benar
 - b. Tidak
3. Jawab pernyataan dengan benar dan jujur sesuai dengan apa yang dirasakan
4. Jawaban Anda dalam pernyataan ini akan dijaga kerahasiaannya
5. Terima kasih atas kerja sama dan kesediaan Anda dalam mengisi lembar kuesioner ini.

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1	Pemberian MP-ASI sebelum usia 6 bulan sangat dianjurkan karena bayi akan terhindar dari risiko berat badan lebih		
2	Pemberian MP-ASI dini sangat dianjurkan untuk diberikan saat bayi usia 4 bulan.		
3	Bayi usia 6 bulan cukup diberikan MP-ASI saja tanpa wajib diberikan ASI lagi.		
4	Obesitas merupakan dampak jangka panjang dari pemberian MP-ASI dini.		
5	MP-ASI yang diberikan tidak sesuai dengan umurnya akan menimbulkan risiko dalam waktu lama dan dalam waktu dekat		
6	Bayi yang diberikan MP-ASI kurang dari 6 bulan akan menyebabkan gangguan pencernaan		
7	Pemberian Makanan Pendamping ASI yang kurang memadai dapat menurunkan daya tahan tubuh bayi.		
8	Pemberian MP-ASI terlalu dini dapat meningkatkan risiko infeksi karena terpapar makanan bayi yang tidak steril.		
9	Dari cara penyajian dan takarannya Makanan Pendamping ASI buatan pabrik lebih baik dan terukur dari pada buatan sendiri.		

10	Dalam memberikan MP-ASI ibu dianjurkan memberikannya dengan hati-hati, diberi sedikit demi sedikit dan dengan tekstur encer.		
11	Risiko jangka pendek dalam pemberian MP-ASI kurang dari 6 bulan yaitu bayi akan minum ASI lebih sedikit.		
12	Ibu memberikan Makanan Pendamping ASI pada bayi usia kurang dari 4 bulan berupa susu formula, karena susu formula dianggap sebagai MP-ASI terbaik.		
13	Prinsip pemberian MPASI adalah Aman, makanan disiapkan dan disimpan dengan cara yang higienis, diberikan menggunakan tangan dan peralatan yang bersih.		
14	Buah-buahan baik diberikan pada bayi saat bayi berusia kurang dari 6 bulan karena buah adalah sumber vitamin.		
15	ASI saja tidak memenuhi sumber nutrisi bayi usia di bawah 6 bulan, sehingga MP-ASI segera diberikan kepada bayi		
16	Pemberian MP-ASI yang benar adalah, ketika bayi sudah berusia 6 bulan dan tetap diberikan ASI sampai usia 2 tahun.		
17	Ibu memberikan MP-ASI sebanyak $\pm$ 3 kali dalam sehari.		
18	Ibu memberikan makanan lembek seperti sari buah atau bubur susu pada bayi usia 6 bulan.		
19	Tingginya angka pemberian MP-ASI dini pada bayi usia kurang dari 6 bulan dapat disebabkan oleh pengetahuan ibu		
20	Hal yang harus diperhatikan dalam menentukan jenis MP-ASI pada bayi adalah usianya.		

C. Lembar Kuesioner Sikap Ibu terhadap Pemberian MP-ASI pada Bayi usia 6-24 bulan

Petunjuk pengisian :

1. Isilah dengan lengkap.
2. Untuk data yang dipilih, beri tanda ($\checkmark$) pada kotak yang tersedia dan atau isi sesuai jawaban.

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Pemberian MP-ASI boleh diberikan pada usia 6 bulan.				
2	Memberikan makanan pada bayi sebelum usia 6 bulan dapat memenuhi asupan yang kurang				
3	Memberi makanan lunak seperti bubur susu sebagai makanan pertama pada bayi berusia > 6 bulan.				
4	Pemberian makanan pada bayi sebelum bayi berusia < 6 bulan dapat berpengaruh pada pencernaannya..				
5	Menunda pemberian makanan padat dapat mengurangi resiko alergi makanan pada bayi				
6	Keterlambatan pemberian MPASI pada bayi tidak akan menyebabkan gangguan pertumbuhan dan malnutrisi.				
7	Bayi usia > 6 bulan tidak memerlukan makanan pendamping ASI				
8	Pemberian makanan pada bayi sebelum usia 6 bulan dapat membantu bayi mengatasi rasa lapar dan tidak akan menangis				
9	Supaya bayi berusia 0-6 bulan lebih gemuk, makanannya harus ditambah dengan susu formula.				
10	Bayi berusia 4 bulan memerlukan makanan khusus				

11	Susu formula yang ada sekarang sudah cukup baik untuk menggantikan ASI				
12	Bayi diberikan ASI eksklusif saat usia 0-6 bulan				
13	Pemberian MPASI harus dilakukan secara bertahap				
14	Pemberian MPASI jenis makanan lumat ini dimulai dalam bentuk encer dan jumlahnya sedikit				
15	Pemberian MPASI diberikan pada bayi usia 4 bulan				
16	Bayi yang sudah diberikan makanan pendamping ASI (MPASI) tidak perlu lagi diberikan air susu ibu				
17	Pemberian MPASI tidak baik untuk pertumbuhan fisik bayi dan perkembangan kecerdasan bayi				
18	Memberi makanan pendamping ASI (MP-ASI), berupa makanan padat harus memberikan aneka jenis makanan dalam waktu singkat.				
19	MP-ASI bukan sebagai makanan tambahan, untuk bayi yang sudah menginjak 6 bulan				

Lampiran 10 : Master Tabel

**DATA TABULASI KUESIONER PENGETAHUAN RESPONDEN
(PRE-TEST)**

No. Responden	KUESIONER																				TOTAL SKOR	Persentase (%)	KET
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
2	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	11	55%	Kurang
3	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60%	Cukup
4	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	40%	Kurang
5	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	9	45%	Kurang
6	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	7	35%	Kurang
7	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
8	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	11	55%	Kurang
9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80%	Baik
10	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
11	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	10	50%	Kurang
12	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
13	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	11	55%	Kurang
14	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	13	65%	Cukup
15	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	8	40%	Kurang
16	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
17	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8	40%	Kurang
18	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	12	60%	Cukup
19	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	12	60%	Cukup

20	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	50%	Kurang
21	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
22	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
23	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	65%	Cukup
24	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
25	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
26	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
27	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	14	70%	Cukup
28	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10	50%	Kurang
29	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
30	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	55%	Kurang
31	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	50%	Kurang
32	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9	45%	Kurang
33	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	7	35%	Kurang
34	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	6	30%	Kurang
35	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	50%	Kurang

TABULASI DATA PENGETAHUAN RESPONDEN
(POST-TEST)

No. Responden	KUESIONER																				TOTAL SKOR	Persentase (%)	KET
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
5	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
6	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	50%	Kurang
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75%	Cukup
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	90%	Baik
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75%	Cukup
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90%	Baik
15	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
17	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik

22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik
23	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85%	Baik
26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
30	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
31	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
33	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
34	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	11	55%	Kurang
35	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70%	Cukup

DATA TABULASI KUESIONER SIKAP (PRE TEST)

No. Respdn	KUESIONER																			TOTAL SKOR	Persentase (%)	KET
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	3	2	3	2	1	1	3	1	1	2	1	3	3	3	1	3	3	1	3	40	52,6	Negatif
2	3	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	4	3	2	40	52,6	Negatif
3	4	1	2	1	3	4	1	1	1	2	1	4	2	3	2	1	4	2	3	42	55,2	Positif
4	3	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	1	2	34	44,7	Negatif
5	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	2	1	1	3	1	3	3	1	3	35	46,0	Negatif
6	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	1	1	3	3	1	3	34	44,7	Negatif
7	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	3	3	3	1	1	3	1	3	36	47,3	Negatif
8	3	1	3	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	3	3	1	3	2	4	40	52,6	Negatif
9	3	2	1	2	2	3	3	2	1	1	1	3	4	3	2	2	4	2	4	45	59,2	Positif
10	3	3	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	46	60,5	Positif
11	3	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	35	46,0	Negatif
12	3	2	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	4	2	4	39	51,3	Negatif
13	3	1	3	1	2	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	3	1	3	39	51,3	Negatif
14	3	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	2	3	38	50,0	Negatif
15	3	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	3	3	3	2	2	3	3	3	42	55,2	Positif
16	3	2	2	3	1	2	3	1	1	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	42	55,2	Positif
17	3	1	3	1	1	1	3	1	1	2	1	3	3	2	2	1	3	3	3	38	50,0	Negatif
18	3	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	44	57,8	Positif
19	3	1	3	1	1	3	3	2	1	1	1	3	3	3	2	4	3	2	4	44	57,8	Positif
20	3	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	39	51,3	Negatif
21	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51	67,1	Positif
22	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	49	64,4	Positif
23	3	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	40	52,6	Negatif

24	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	48	63,1	Positif
25	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	51	67,1	Positif
26	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	48	63,1	Positif
27	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	46	60,5	Positif
28	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	41	53,9	Negatif
29	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	42	55,2	Positif
30	3	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	3	42	55,2	Positif
31	3	2	3	1	1	2	3	1	1	1	1	3	3	3	2	3	3	2	3	41	53,9	Negatif
32	3	1	3	2	1	2	3	1	1	2	1	3	3	3	2	1	3	2	3	40	52,6	Negatif
33	3	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	38	50,0	Negatif
34	3	1	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	3	38	50,0	Negatif
35	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	3	1	1	3	1	3	37	48,6	Negatif

TABULASI DATA POST TEST PENGETAHUAN RESPONDEN

No. Responden	KUESIONER																				TOTAL SKOR	Persentase (%)	KET
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
3	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
4	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
5	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
6	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	50%	Kurang
7	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
8	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	75%	Cukup
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	18	90%	Baik
10	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
11	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
12	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
13	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75%	Cukup
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90%	Baik
15	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	65%	Cukup
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	16	80%	Baik
17	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
18	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
19	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	17	85%	Baik
20	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	100%	Baik
22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik
23	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90%	Baik
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85%	Baik

26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	95%	Baik
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85%	Baik
28	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
29	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80%	Baik
30	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	70%	Cukup
31	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	75%	Cukup
32	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
33	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	70%	Cukup
34	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	11	55%	Kurang
35	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70%	Cukup

Lampiran 11 : SPSS

Hasil Uji Homogenitas Pada Variabel Pengetahuan

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2,736	1	68	,103
	Based on Median	2,599	1	68	,112
	Based on Median and with adjusted df	2,599	1	63,456	,112
	Based on trimmed mean	2,736	1	68	,103

Hasil Uji Wilcoxon Pada Variabel Pengetahuan

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi - Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	35 ^b	18,00	630,00
	Ties	0 ^c		
	Total	35		

a. Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi < Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi

b. Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi > Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi

c. Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi = Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi

Test Statistics^a

	Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi - Pengetahuan Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi
Z	-5,193 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil Uji Homogenitas Pada Variabel Sikap

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	2,455	1	68	,122
	Based on Median	1,853	1	68	,178
	Based on Median and with adjusted df	1,853	1	64,738	,178
	Based on trimmed mean	2,233	1	68	,140

Hasil Uji Wilcoxon Pada Variabel Sikap

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Sikap Ibu Dalam Pemberian	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
MP-ASI Setelah	Positive Ranks	35 ^b	18,00	630,00
Menggunakan Aplikasi -	Ties	0 ^c		
Sikap Ibu Dalam Pemberian	Total	35		
MP-ASI Sebelum				
Menggunakan Aplikasi				

- a. Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi < Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi
- b. Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi > Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi
- c. Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi = Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi

Test Statistics^a

	Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Setelah Menggunakan Aplikasi - Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Sebelum Menggunakan Aplikasi
Z	-5,180 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 12 : Dokumentasi *Pre-test* dan *Post-test*





Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

CV Penelitian



Sella Trirahmayani Sagala

Mobile Phone : 081430431084

E-mail : sellasagala07@gmail.com

DATA PRIBADI

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Sella Trirahmayani Sagala |
| 2. Nim | : P07524423140 |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Program Studi | : Sarjana Terapan Alih Jenjang Kebidanan |
| 5. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan |
| 6. Tempat Tanggal Lahir | : Gunung Sayang, 03 Juli 2001 |
| 7. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : Jl. Pandu gg Sada Arih Lingkungan II, Kel. Batang Beruh, Kec. Sidikalang, Kab. Dairi. |
| 10. Alamat E-mail | : sellasagala07@gmail.com |
| 11. No Telp/Hp | : 081430431084 |

RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------|-------------------------------------|
| 1. 2007-2013 | : SD Negeri 030317 |
| 2. 2013-2016 | : SMP Negeri 03 Sidikalang |
| 3. 2016-2019 | : SMA Negeri 02 Sidikalang |
| 4. 2019-2022 | : D-III Poltekkes kemenkes RI Medan |

Lampiran 14 : *Turnitin*

turnitin sella sagala.docx

ORIGINALITY REPORT

18%	17%	9%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eudl.eu Internet Source	1 %
2	docplayer.info Internet Source	1 %
3	ecampus.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	1 %
4	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	1 %
5	apgpaud.org Internet Source	1 %
6	id.123dok.com Internet Source	1 %
7	id.scribd.com Internet Source	<1 %
8	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
9	jurnal.fikom.umi.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 15 : Jurnal

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI *HEALTHY BABY FOOD*
BERBASIS ANDROID TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
DALAM PEMBERIAN MP-ASI BAYI
USIA 6-24 BULAN DI PMB BIDAN SURYANI
MEDAN JOHOR**

¹Sella Trirahmayani Sagala, ²Rismahara Lubis, ³Bebaskita Br Ginting

¹Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

²Dosen Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email : Sellasagala07@gmail.com

ABSTRAK

Pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan dilakukan secara bertahap, baik dalam bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi. Pengetahuan dan sikap ibu memiliki peran penting dalam pemberian MP-ASI, sehingga memerlukan sumber informasi yang praktis dan tepat untuk menambah pengetahuan ibu tentang MP-ASI. Untuk mendapatkan informasi dan edukasi secara efektif, maka dilakukan inovasi dengan memodifikasi media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode penelitian yang digunakan adalah *quasi exsperimental* dengan desain *one group pre-post test*, teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling* dengan jumlah sampel 35 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di PMB Bidan Suryani Medan Johor. Uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* (α 0,05) . Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan ($p = 0,000$), dan terdapat pengaruh penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan ($p = 0,000$). Hasil penelitian dapat membantu tenaga kesehatan terutama bidan, yang memberikan penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemberian MP-ASI yang tepat kepada bayi.

Kata kunci : MP-ASI, Bayi 6-24 Bulan, Aplikasi, Pengetahuan dan Sikap

THE EFFECT OF USING ANDROID-BASED HEALTHY BABY FOOD APPLICATION ON MOTHERS' KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN PROVIDING COMPLEMENTARY FOODS FOR BREASTFEEDING TO INFANTS AGED 6-24 MONTHS AT SURYANI MIDWIFERY PRACTICE IN MEDAN JOHOR

¹Sella Trirahmayani Sagala, ²Rismahara Lubis, ³Bebaskita Br Ginting

¹Student of Midwifery Study Program, Poltekkes Kemenkes Medan

²Lecturer of Midwifery Study Program, Pltekkes Kemenkes Medan

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email : Sellasagala07@gmail.com

Abstract

Provision of Complementary Foods for Breastfeeding to infants aged 6-24 months is carried out gradually, both in form and quantity, according to the baby's digestive ability. Mothers' knowledge and attitudes play an important role in providing Complementary Foods for Breastfeeding, so practical and appropriate sources of information are needed to increase mothers' knowledge about Complementary Foods for Breastfeeding. To obtain information and education effectively, innovation is carried out by modifying learning media in the form of an Android-based Healthy Baby Food application. This study used a quantitative approach, the research method used is quasi-experimental with a one-group pre-post test design, and the sampling technique was total sampling with a sample size of 35 mothers who have babies aged 6-24 months at Suryani midwifery practice in Medan Johor. Statistical tests using the Wilcoxon test (α 0.05). The results showed that there is an effect of using the Android-based Healthy Baby Food application on mothers' knowledge in providing complementary feeding for babies aged 6-24 months ($p = 0.000$), and there is an effect of using the Android-based Healthy Baby Food application on mothers' attitudes in providing complementary feeding for babies aged 6-24 months ($p = 0.000$). The results of the study can help health workers, especially midwives, who provide counseling in increasing mothers' knowledge regarding the proper provision of complementary feeding for babies.

Keywords: Complementary Foods for Breastfeeding, Babies 6-24 Months, Applications, Knowledge and Attitudes

PENDAHULUAN

Bayi usia 6 bulan ke atas merupakan periode kritis untuk anak belajar menerima makanan dan minuman sehat serta menentukan	pola makan yang berkelanjutan. Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan makanan yang diberikan untuk bayi usia 6 bulan ke
---	---

atas sebagai makanan tambahan untuk dapat memenuhi asupan bayi. Aturan dalam pemberian MP-ASI harus aman, bergizi, dan memenuhi kebutuhan variasi dan jumlah yang cukup. Makanan harus diberikan dalam bentuk yang dapat dimakan oleh anak dan harus disiapkan dan diberikan dengan cara yang aman dan higienis (WHO, 2023).

Pemberian MP-ASI merupakan tahap peralihan dari asupan yang semula hanya berupa susu menuju makanan semi padat. Pengenalan dan pemberian MP-ASI harus dilakukan secara bertahap, baik dalam bentuk maupun jumlahnya sesuai dengan kemampuan pencernaan bayi. MP-ASI yang tepat tidak hanya memenuhi gizi bayi, namun juga merangsang keterampilan makan dan merangsang rasa percaya diri bagi bayi (Palifiana et al., 2023; Hanindita, 2019).

Angka kejadian gizi buruk pada bayi dan balita dapat disebabkan oleh kebutuhan nutrisi yang tidak tepat waktu pemberiannya, kualitas makanannya, dan takaran dalam pemberian makanannya sehingga tidak terpenuhi zat gizi pada bayi dan

balita. Ketidaktepatan dalam pemenuhan nutrisi pada anak berpotensi menyebabkan masalah dalam pertumbuhannya (Palifiana et al., 2023).

Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2019-2022 Kementerian Kesehatan menunjukkan, terdapat empat permasalahan gizi balita di Indonesia. Di antaranya *stunting*, *wasting*, *underweight*, dan *overweight*.

Stunting atau ukuran badan pendek merupakan salah satu masalah gizi yang menjadi perhatian pemerintah dan publik karena prevalensinya masih cukup tinggi, mencapai 21,6% pada 2022. Angka tersebut melebihi ambang batas yang ditetapkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebesar 20%. Ini mengindikasikan bahwa *stunting* di Indonesia masih tergolong kronis. Meski demikian, prevalensi 2022 telah turun 2,8 poin dari 2021 yang sebesar 24,4%. Bahkan dibandingkan 2019, prevalensi balita *stunting* Indonesia telah menurun sebanyak 6,1 poin, yang saat itu mencapai 27,7%. Kemudian *wasting* atau kurus, prevalensi pada tahun 2022 naik 0,6%

menjadi 7,7% dibandingkan dengan 2021 sebesar 7,1%. Sementara itu, prevalensi balita *underweight* atau berat badan kurang sebesar 17,1% pada 2022 atau naik 0,1 poin dari 17,0% pada 2021. Di sisi lain, prevalensi balita *overweight* atau berat badan berlebih sebesar 3,5% pada 2022 atau turun 0,3 poin dari 3,8% pada 2021 (Databoks, 2023).

Pemerintah dalam meningkatkan status gizi di Indonesia telah membentuk kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk kesehatan masyarakat. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 23 Tahun 2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi (Permenkes, 2014; Perpres, 2013). Masing-masing peraturan tersebut memiliki tugas dan strategi yang hampir sama salah satunya yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi dari masyarakat bahwa pentingnya gizi dan pengaruhnya terhadap peningkatan status gizi.

Meskipun regulasi telah dibuat oleh pemerintah, namun menurut

penelitian Merben & Abbas (2023) ditemukan sebanyak 70,2% ibu masih melakukan pemberian MPASI dini (usia <6 bulan) dan 29,8% ibu yang melakukan ASI eksklusif. Berdasarkan hasil penelitian (Andayani et al., 2023; Bahri, 2011) faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pemberian MP-ASI adalah kesadaran, pengetahuan, dan sikap dari masyarakat khususnya ibu, karena hal tersebut sangat berperan penting dalam pemberian MP-ASI. Dalam artian jika pengetahuan ibu baik dan sikap ibu positif maka ibu mampu menyusun pola makan serta ketepatan waktu dalam pemberian MP-ASI.

Studi pendahuluan dilakukan di Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor bertepatan saat imunisasi dilaksanakan. Berdasarkan pengukuran berat badan dan tinggi badan 20 bayi usia 6 bulan ke atas, maka dilakukan identifikasi status gizi bayi berdasarkan Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) dan Indeks Masa Tubuh menurut umur (IMS/U) didapatkan sebanyak 2 bayi (usia 7 bulan) dengan kategori

gizi kurang (*wasted*) dan 5 bayi (usia 7-10 bulan) berisiko gizi lebih (*possible risk of overweight*).

Saat dilakukan wawancara singkat dengan 10 ibu yang sudah memberikan MP-ASI, ternyata 4 dari 10 ibu tersebut tidak memberikan ASI eksklusif dan menggantinya dengan susu formula. Pada saat ditanya kapan ibu memberikan MP-ASI kepada bayi, 6 orang ibu mengatakan memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan, sedangkan 4 orang ibu mengatakan memberikan MP-ASI saat bayi sudah menginjak usia 6 bulan. Ada beberapa alasan yang disampaikan ibu perihal memberikan MP-ASI sebelum usia 6 bulan, ibu mengira bayi menangis karena lapar padahal sudah diberi ASI dan alasan lain yaitu bayi sering memasukkan mainan dan jari ke dalam mulutnya. Dari data dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa ibu tidak paham bagaimana cara memberikan MP-ASI yang tepat kepada bayi sesuai aturan pemberian MP-ASI. Maka dari itu, ibu perlu mendapatkan edukasi tentang pemberian MP-ASI, supaya ibu memperoleh pengetahuan yang baik dan sikap yang positif dalam

pemberian MP-ASI agar membantu tumbuh kembang bayi menjadi lebih baik sehingga diharapkan bayi/balita terhindar dari masalah gizi.

Ada dua metode pembelajaran yang bisa digunakan agar ibu mendapatkan edukasi kesehatan, yaitu metode konvensional dan metode modern. Metode konvensional lebih mengarah pada pembicara menjadi pusat perhatian, seperti ceramah serta *leaflet* sebagai alat bantu, sedangkan metode modern menggunakan cara-cara inovatif sehingga menghasilkan cara belajar yang praktis dan dapat diaplikasikan secara langsung (Dewi, 2018 dalam Gunawan et al., 2020). Media pembelajaran modern merujuk pada segala bentuk alat, aplikasi, dan platform teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran (Eka, 2023). Dari hasil penelitian Dinengsih & Hakim (2020) mengatakan bahwa metode aplikasi android lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja dibandingkan dengan metode ceramah. Selain itu, Wahyuni & Arisani (2023) dari hasil

penelitiannya mengatakan bahwa edukasi pengetahuan, sikap, dan praktik lebih efektif dengan aplikasi SADARI dibanding *leaflet*. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran konvensional dengan ceramah dan *leaflet* belum efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran modern dengan menggunakan aplikasi. Sehingga untuk mendapatkan informasi dan edukasi MP-ASI secara efektif perlu dilakukan inovasi dengan memodifikasi media pembelajaran dalam bentuk aplikasi.

Anjani et al., (2022) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa, penggunaan aplikasi android dalam metode edukasi sebagai upaya pencegahan *stunting* dengan pendekatan asuh, asih, dan asah memberikan efektivitas dalam upaya peningkatan pengetahuan kader posyandu. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi dalam memberikan edukasi secara berkala oleh tenaga kesehatan terhadap kader posyandu terkait *stunting*. Widiasih et al., (2022) dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa aplikasi KESTURI berbasis teknologi android

terbukti meningkatkan pengetahuan perempuan berkaitan dengan deteksi dini kanker. Selain itu aplikasi KESTURI dapat digunakan perawat sebagai media alternatif untuk melakukan edukasi kesehatan reproduksi pada perempuan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk membuat media pembelajaran berbasis android yang disebut dengan "*Healthy Baby Food*" berisi tentang panduan pemberian MP-ASI yang tujuannya untuk membantu ibu menambah pengetahuan dan mengubah sikap menjadi positif dalam pemberian MP-ASI kepada anaknya. Maka perlu dilakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food* Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian MP-ASI Bayi Usia 6-24 Bulan".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan menggunakan desain penelitian *One Group Pretest* dan *Posttest*. Populasi penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan yang

secara teratur melakukan pengecekan tumbuh kembang dan imunisasi di Praktik Mandiri Bidan Suryani Medan Johor tercatat sebanyak 35 orang .Pengumpulan sampel menggunakan *total sampling* yaitu 35 orang. Data dengan menggunakan Kuesioner dari penelitian terdahulu yaitu Dian Indah Permata Sari Tahun 2019 yang sudah di uji validitasi dan

reliabilitas berisi pertanyaan tentang pengetahuan sebanyak 20 pertanyaan dan 19 pertanyaan sikap dari peneliti Faradila Faizah Tahun 2021. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* .Penelitian ini telah memiliki surat kelayakan etis Nomor01.26.302/KEPK/POLTEKK ES KEMENKES MEDAN 2024.

HASIL

Analisis Univariat

- a. Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden mulai dari usia ibu,usia bayi,pendidikan ibu.

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi (f) N=35	Presentasi (%)
1	Usia Ibu		
	20-24 Tahun	14	40%
	25-29 Tahun	20	57,1%
	≥ 30 Tahun	1	2,8%
2	Usia Bayi		
	6-9 Bulan	25	71,4%
	10-13 Bulan	10	28,5%
3	Pendidikan Ibu		
	SD	2	5,7
	SMP	9	25,7
	SMA/Sederajat	16	51,4
	Perguruan Tinggi	8	22,8
Total		35	100

Sumber Data Primer, 2024

Berdasarkan Tabel 1,diketahui bahwa mayoritas usia ibu terdapat

pada usia 25-29 tahun sebanyak 20 (57,1%) responden, ibu dengan usia

20-24 tahun sebanyak 14 (40%) responden, usia ≥ 30 tahun sebanyak (2,8%). Selanjutnya karakteristik berdasarkan usia bayi, mayoritas usia bayi terdapat pada usia 6-9 bulan sebanyak 25 (71,4%) bayi, usia 10-13 bulan sebanyak 10 (28,5%) bayi. Kemudian karakteristik ibu berdasarkan pendidikannya, diperoleh mayoritas ibu dengan pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 18 responden (51,4%), pendidikan SMP sebanyak 9 (25,7%) responden,

Perguruan Tinggi sebanyak 8 (22,8%) responden, dan SD sebanyak 2 (5,7%) responden. Selanjutnya karakteristik ibu berdasarkan pekerjaan, diperoleh mayoritas pekerjaan ibu sebagai, Ibu Rumah Tangga (IRT) sebanyak 21 (60%) responden, bekerja sebagai Wiraswasta/Wirausaha sebanyak 10 (28,5%) responden, sebagai Pegawai Swasta sebanyak 3 (8,5%) responden, dan bekerja sebagai PNS sebanyak 1 (2,8%) responden

b. Berdasarkan analisis pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi *Healthy Baby Food*.

Tabel 2 Distribusi pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android pada bayi usia 6-24 bulan

Variabel Pengetahuan	Sebelum	Setelah
	F (%)	F (%)
Baik	7 (20%)	18 (51,4%)
Cukup	11 (31,4%)	15 (42,8%)
Kurang	17 (48,5%)	2 (5,7%)
Jumlah	35 (100%)	35 (100%)

Sumber Data Primer, 2024

Tabel 2 diketahui 35 responden, tingkat pengetahuan sebelum (*pre-test*) diberikan media pembelajaran aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android tentang

pemberian MP-ASI, memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (20%), pengetahuan cukup sebanyak 11 responden (31,4%), dan ibu dengan pengetahuan kurang

sebanyak 17 responden (48,5%). Kemudian tingkat pengetahuan responden sesudah (*post-test*) diberikan media pembelajaran aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android tentang pemberian MP-ASI

mengalami peningkatan, pengetahuan baik sebanyak 18 responden (51,4%), pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (42,8%), dan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (5,7%)

ANALISIS BIVARIAT

- c. Pengaruh Aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Wilcoxon* Pada Variabel Pengetahuan

		N	Mean Rank	Sum Of Rank	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Posttest-Pretest	Negative Rank	0 ^a	,00	,00		
	Positive Rank	35 ^b	18,00	630,00	-5,193 ^b	0,000
	Ties	0 ^c				
	Total	35				

- d. Posttest < Pretest
e. Posttest > Pretest
f. Posttest = Pretest

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel 4.5 diperoleh *Negative Rank pre test* dan *post-test* adalah 0, baik dalam nilai N *Mean Rank*, dan *Sum Rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre-test*

ke nilai *post-test*. *Positive Rank pre-test* dan *post-test* dengan *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan pengetahuan adalah 18,00. Sedangkan jumlah *Sum of Ranks* adalah sebesar 630,00. *Ties* adalah

kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*. Dapat dilihat bahwa nilai *Ties* dari hasil di atas adalah 0 yang artinya tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dengan *post-test* di kelas eksperimen.

Nilai *asympt.Sig* 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan.

- d. Pengaruh Aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap sikap responden dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Tabel 4.6 Hasil Uji *Wilcoxon* Pada Variabel Sikap

		N	Mean Rank	Sum Of Rank	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Posttest-Pretest	Negative Rank	0 ^a	,00	,00		
	Positive Rank	35 ^b	18,00	630,00	-5,180 ^b	0,000
	Ties	0 ^c				
	Total	35				

d. Posttest < Pretest

e. Posttest > Pretest

f. Posttest = Pretest

Pada tabel 4.8 didapatkan *Negative Rank pre test* dan *post-test* adalah 0, baik dalam nilai *N Mean Rank*, dan *Sum Rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pre-test* ke nilai *post-test*. *Positive Rank pre-test* dan *post-test* dengan *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan pengetahuan adalah 18,00. Sedangkan jumlah *Sum of Ranks* adalah sebesar 630,00. *Ties* adalah kesamaan nilai *pre-test* dan *post-test*.

Dapat dilihat bahwa nilai *Ties* dari hasil di atas adalah 0 yang artinya tidak ada nilai yang sama antara *pre-test* dengan *post-test* di kelas eksperimen.

Nilai *asympt.Sig* 0,000 < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI bayi usia 6-24 bulan.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu mayoritas berusia 25-29 tahun sebanyak 20 (57,1%) responden, dan dilihat dari pekerjaan ibu mayoritas ibu bekerja sebagai IRT/Ibu Rumah Tangga sebanyak 21 (60%) responden, dengan mayoritas pendidikan ibu yaitu SMA/Sederajat sebanyak 16 (51,4%) responden. Tingkat pendidikan dikategorikan menjadi dua yaitu tingkat pendidikan tinggi dan tingkat pendidikan rendah, tingkat pendidikan tinggi meliputi S1/D3 dan SMA/Sederajat dengan jumlah responden sebanyak 24 (68,5%) responden dan tingkat pendidikan rendah meliputi SD dan SMP sebesar 11 (31,4%) responden. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu menjadi baik di antaranya yaitu usia, pekerjaan, dan pendidikan ibu (Wawan & Dewi, 2011).

Sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) pendidikan merupakan peran penting dalam menentukan kualitas manusia, dengan

pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan yang baik. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik dan menjadikan hidup berkualitas.

2. Pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi *Healthy Baby Food*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan sebelum diberikan intervensi, diperoleh sebanyak 7 (20%) responden memiliki pengetahuan baik, 11 (31,4%) responden berpengetahuan cukup, dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 17 (48,5%). Artinya pengetahuan responden tentang pemberian MP-ASI kepada bayi usia 6-24 bulan masih dinilai kurang baik, karena responden hanya menjawab pertanyaan yang ada pada kuesioner sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki responden pada saat itu.

Pengetahuana adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik dari satu orang atau lebih (Cambridge, 2020). Salah satu upaya yang dilakukan agar pengetahuan meningkat dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan adalah dengan edukasi MP-ASI melalui media pembelajaran yang dibentuk dalam Aplikasi *Healthy Baby Food*.

Pada penelitian ini, edukasi menggunakan media pembelajaran dalam bentuk aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android dapat memberikan informasi yang menarik, praktis sehingga lebih mudah mengakses informasi MP-ASI, dan dapat meningkatkan keinginan para responden untuk menambah pengetahuan. Aplikasi *Healthy Baby Food* ini dirancang sedemikian rupa agar informasi MP-ASI di dalamnya mudah dipahami, aplikasi ini dapat diunduh melalui android. Kelebihannya aplikasi ini dibuat agar responden dapat membuka media pembelajaran ini di mana saja, kapan saja, tanpa harus terhubung dengan

internet. Hal ini didukung oleh peneliti Uma et al., (2022) yang mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis android dapat diakses secara offline, sehingga sangat efisien dan ekonomis jika dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya seperti pembelajaran elektronik (e-learning) yang memerlukan jaringan internet untuk mengoperasikannya.

3. Sikap responden dalam pemberian MP-ASI sebelum dan sesudah diberikan media Aplikasi *Healthy Baby Food*.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sikap responden dalam pemberian MP-ASI sebelum diberikan aplikasi *Healthy Baby Food*, diperoleh sikap responden yang positif sebanyak 15 (42,8%) responden dan sikap negatif sebanyak 20 (57,1%) responden. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI sebelum diberikan intervensi yaitu mayoritas responden memiliki sikap negatif.

Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi terhadap suatu aspek di lingkungan sekitar dan

mendasari seseorang dalam proses pembentukan perilaku (Azwar, 2011). Notoatmodjo (2012) mengatakan sikap positif seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan yang positif, begitu juga sebaliknya. Maka dalam menerapkan suatu tindakan atau perilaku yang benar, seseorang harus memiliki pemahaman atau pengetahuan yang baik agar membentuk sikap yang positif, pemahaman tersebut dapat diperoleh dalam bentuk media pembelajaran yang disematkan dalam aplikasi *Healthy Baby Food*.

Setelah dilakukannya intervensi, berupa edukasi melalui penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan, diperoleh sikap positif meningkat sebanyak 21 (60%) responden dan sikap negatif menurun menjadi 14 (40%) responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puspitasari & Indrianingrum, (2021) dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 28 kelompok intervensi diperoleh sikap positif sebelum diberikan intervensi yaitu sebanyak 7 (25%) responden,

kemudian setelah diberikan intervensi dengan penggunaan aplikasi *m-Health* diperoleh sikap positif responden meningkat menjadi 20 (71,4%) responden.

4. Pengaruh Aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI.

Hasil *Rank* uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pengetahuan ibu setelah menggunakan aplikasi *Healthy Baby Food* dan tidak ada penurunan nilai setelah diberikan aplikasi.

Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000. Sehingga Nilai $p < 0,005$ yang artinya ada pengaruh aplikasi *Healthy Baby Food* terhadap pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI. Hal ini dikarenakan aplikasi *Healthy Baby Food* dibuat dalam bentuk yang menarik, materi di dalamnya mudah dipahami, menarik dan di dalamnya juga disertai gambar-gambar agar responden tidak bosan untuk membacanya.

Media pembelajaran menggunakan aplikasi berbasis android memiliki kelebihan dan manfaat, di antaranya mudah dalam mengakses berbagai informasi, serta dapat dilakukan di manapun dan kapanpun, memiliki tampilan yang menarik, mempermudah akses informasi dan menambah wawasan termasuk mengenai informasi kesehatan (Hadiati et al., 2022). Sehingga media pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Healthy Baby Food* efektif digunakan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nazilia & Iqbal, (2020) yang mengatakan bahwa Aplikasi Emas sebagai media pendukung berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang gizi untuk mengatasi gizi buruk pada anak/balita, terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan ibu balita tentang gizi untuk mengatasi gizi buruk pada anak/balita sebelum dan sesudah intervensi ($p=0,001$). Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh peneliti Puspitasari &

Indrianingrum, (2021) mengatakan bahwa Aplikasi *m-Health* memengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III dibanding buku KIA, Berdasarkan uji *Mann Whitney* didapat nilai *p-value* yaitu 0,007 artinya hasilnya Sig. Pengetahuan $p < 0,005$.

5. Pengaruh Aplikasi Healthy Baby Food Terhadap Sikap Responden Dalam Pemberian MP-ASI.

Hasil *Rank* uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai sikap ibu setelah penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* dan tidak ada penurunan nilai sikap setelah penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food*.

Hasil uji statistik *Wilcoxon* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000. Sehingga nilai *p-value* $< 0,005$ yang artinya terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan. Hal ini dikarenakan materi di dalam aplikasi mudah dipahami, disertai dengan gambar dan tidak monoton kepada tulisan saja, aplikasi juga bisa

digunakan di mana saja tanpa harus terhubung dengan internet. Sehingga penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* mampu mengubah sikap responden terhadap pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mawardika et al., (2019) dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Pendidikan Kesehatan Berupa Aplikasi Layanan Keperawatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Lawan Roma) Di Smp Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang” hasil yang didapat adalah ada peningkatan sikap tentang kesehatan reproduksi setelah diberikan pendidikan kesehatan reproduksi nilai $p\text{-value}$ 0,001, ($p < 0,05$). Hal ini juga didukung oleh penelitian Medinawati et al., (2022) diperoleh bahwa Edukasi melalui media aplikasi “Acenting Seni” terbukti efektif dalam meningkatkan sikap seseorang mengenai cegah stunting sejak dini, peningkatan sikap WUS dibuktikan dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai $p=0,0001$ ($p < 0,005$).

KESIMPULAN

1. Pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI sebelum menggunakan aplikasi *Healthy Baby Food* yaitu sebanyak 7 (20%) responden memiliki pengetahuan baik, 11 (31,4%) responden berpengetahuan cukup, dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 17 (48,5%). Pengetahuan responden setelah diberikan aplikasi *Healthy Baby Food* mengalami peningkatan sebanyak 18 (51,4%) responden dengan pengetahuan baik, kemudian yang pengetahuannya cukup sebanyak 15 (42,8%) responden, dan 2 (5,7%) responden pengetahuannya kurang.
2. Sikap responden dalam pemberian MP-ASI sebelum (*pre-test*) menggunakan aplikasi *Healthy Baby Food* memiliki sikap positif sebanyak 15 (42,8%) responden dan sikap negatif sebanyak 20 (57,1%) responden. Sikap responden sesudah (*post-test*) diberikan media aplikasi *Healthy Baby Food* dalam pemberian MP-ASI, terdapat peningkatan pada sikap positif sebanyak 21 (60%) responden dan sikap negatif sebanyak 14 (40%) responden.

3. Ada pengaruh penggunaan aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android terhadap pengetahuan responden dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan. Berdasarkan hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil signifikan *p-value* yaitu 0,000. Nilai *p* < 0,005.
4. Terdapat pengaruh penggunaan Aplikasi *Healthy Baby Food* berbasis android terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-24 bulan. Dengan hasil analisis uji *Wilcoxon* menunjukkan hasil signifikan *p-value* sebesar 0,000. Nilai *p-value* < 0,005.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani & Hayatullah, (2023). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu terhadap Pemberian Makanan Pendamping ASI Usia 6-24 Bulan di PMB “M” Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2023.
- Anjani., et al (2022). Efektivitas Metode Edukasi Berbasis Mobile Edu App Sebagai Upaya Intervensi Penurunan Stunting Dengan Pendekatan Asuh, Asih, Asah. *Jurnal Eduscience*, 9(1), 143–151.
- Arsyad., et al (2021). *PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING AIR SUSU IBU (MPASI) (Tinjauan Melalui Emotional Demonstration, Pengetahuan dan Sikap Ibu)* (Kodri (ed.); Pertama). CV. Adanu Abimata.
- Palifiana., et al (2023). Pemberian Makanan Pendamping (MP) ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita. *Journal of Fundus*, 2(2), 37–41.
- Baharuddin., et al (2022). *Proceedings of the 4th International Conference on Innovation in Education, Science and Culture, ICIESC 2022, 11 October 2022, Medan, Indonesia* (Terbitan P). EAI Publishing.
- Bahri. (2011). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian MPASI Di Kelurahan PB. Selayang II Kecamatan Medan Selayang Tahun.*
- Masalah Gizi yang Dialami Balita Indonesia Menurut SSGI (2019-

- 2022), (2023).
<https://databoks.katadata.co.id/data-publish/2023/02/03/selain-stunting-ini-deretan-masalah-gizi-yang-kerap-dialami-balita-di-indonesia>
- Dinengsih & Hakim. (2020). Pengaruh Metode Ceramah Dan Metode Aplikasi Berbasis Android Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(4), 515–522.
- Eka. (2023). Media Pembelajaran Modern: Transformasi Pendidikan di Era Digital. In *guruinovatif*.
- Gunawan., et al (2020). Analisis Perbedaan Metode Pembelajaran Konvensional Dan Active Learning Mahasiswa Akuntansi Universitas Ciputra. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(1), 75–86.
- Hadi & Rahayu. (2020). *Cegah Stunting Berbasis Android* (A. Febristi (ed.)). Zahir Publishing.
- Hadiati, L. N., Latifah, L., & Anggraeni, M. D. (2022). *Pengaruh Aplikasi Android Untuk Meningkatkan Pengetahuan , Siksp , Dan Keterampilan Ibu Hamil Dan Menyusui : Literatur Review*. 6(3), 1119–1128.
- Hanindita, M. (2019). *567 Fakta tentang MPASI* (pp. 1–13).
- Huda & Priyatna. (2019). Penggunaan Aplikasi Content Manajement System (CMS) Untuk. *Systematics*, 1(2), 81–88.
- Iriyani. (2023). *Hiva Care : Solusi Pencegah HIV/AIDS untuk Remaja* (Terbitan P). Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Juraman. (2014). Pemanfaatan Smartphone Android Oleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi Dalam Mengakses Informasi Edukatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(1), 1–16.
- Kadafi. (2019). *[ID] Bingung Memulai MPASI - Fitra Sukrita Irsal.pdf*. PT.Mizan Publika.
- Kemenkes. (2022). *Pentingnya dan tahap pemberian MPASI pada bayi*. Kementrian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2023). *Bayi dan Balita (< 5 Tahun)*. Ayo Sehat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan

- Untuk Masyarakat Indonesia, (2019). http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No__28_Th_2019_ttg_Angka_Kecukupan_Gizi_Yang_Dianjurkan_Untuk_Masyarakat_Indonesia.pdf
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Buku Resep makanan lokal Balita dan Ibu Hamil. *Kementrian Kesehatan RI*, 1–43.
- Kurniawati., et al. (2021). Pengaruh Teknik Baby Solus Per Aqua (Baby Spa) Terhadap Berat dan Panjang Badan Bayi 3-6 Bulan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(1), 1–6.
- Mawardika, T., Indriani, D., & Liyanovitasari, L. (2019). Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Melalui Pendidikan Kesehatan Berupa Aplikasi Layanan Keperawatan Kesehatan Reproduksi Remaja (Lawan Roma) Di Smp Wilayah Kerja Puskesmas Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 8(2), 99.
- Mahayu. (2016). *Buku Lengkap Perawatan Bayi & Balita* ; Cetakan Pertama: SAUFA.
- Medinawati, D. S., Melani, V., Sa'pang, M., & Harna, H. (2022). Pengaruh media edukasi aplikasi “Acenting Seni” terhadap pengetahuan dan sikap cegah
- Merben & Abbas. (2023). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (Mp-ASI) Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Cigudeg Tahun 2023. *Jurnal Ilmiah Kesehatan BPI*, 7(2), 1–8.
- Nazilia, N., & Iqbal, M. (2020). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Untuk Mengatasi Gizi Buruk Pada Anak Balita Dengan Aplikasi “Anak Sehat Makan Sehat (Emas).” *Jakagi*, 1(1), 46–53.
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdiyana & Indriyani. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android dalam Seni Kolaborasi* (Cetakan Pe). Jejak Pustaka.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik

- Indonesia Nomor 23 Tahun 2014, (2014).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013, (2013). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41412/perpres-no-42-tahun-2013>
- Prabowo., et al. (2020). Buku Ajar Pemrograman Mobile Berbasis Android. In *Angewandte Chemie International Edition*.
- Purba., et al. (2023). *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Terhadap Lansia Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19* (O. Dao (ed.)). Umsu Press.
- Puspitasari, I., & Indrianingrum, I. (2021). *Keefektifan Alikasi M-Health Sebagai Media Promosi Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan , Sikap ,Perilaku Pencegahan Tanda Bahaya Kehamilan*. 12(1), 40–48.
- Safitri. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Text Chatting Berbasis Android Web View. *Sustainability (Switzerland)*, 8(2).
- Sahani. (2017). Android v/s IOS – The Unceasing Battle. *International Journal of Computer Applications*, 180(3), 23–26.
- Siregar & Marpaung. (2019). *Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Mencuci Tangan Pada Masa Pandemi COVID-19 Pada Lansia*. PT. Pratama Inovasi Internasional.
- Sukatmi. (2018). Aplikasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan Dukungan Sms Gateway Pada Smk Kridawisata Bandar Lampung. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 6(1), 20–29.
- Swarjana. (2022). *Konsep* : Yogyakarta
- Uma., et al (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Konsep Perkembangbiakan Tumbuhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia Gemilang*, 2(1), 9–16.
- Utami, F. A. (2018). 1614. *Best Of The Best MPASI Gizi Tepat: oxygen media ilmu*.
- Wahyuni & Arisani (2023). Efektifitas Metode Aplikasi Android Sebagai Media Edukasi. *Jurnal Kebidanaan Malakbi*, 4(Januari), 1–16.

- WHO. (2023). Aturan MPASI Menurut WHO Terbaru 2023. *Orami*. <https://www.orami.co.id/magazine/aturan-mpasi-menurut-who>
- Wicaksana., et al (2020). *Organisasi dan Industri: Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. DD Publishing.
- Widiasih., et al. (2022). Edukasi Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Menggunakan Aplikasi KESTURI. *Media Karya Kesehatan*, 5(2), 127–136.
- Yustin, E., Wijanarka, A., & Ashari, A. (2020). Efektivitas aplikasi android kesehatan reproduksi remaja terhadap perbaikan perilaku seksual pranikah di SMK X Yogyakarta. *JHeS (Journal of Health Studies)*, 4(1), 96–103.

